



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

## **UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN**

### **TAHUN 2015-2020**



**BAUBAU  
2015**

# KATA PENGANTAR



Puji Syukur dipanjatkan atas segala berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa dalam penyusunan Renstra Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau Tahun 2015-2020 ini.

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di saat ini menuntut seluruh institusi pendidikan untuk melaksanakan manajemen pengelolaan yang sistematis dan efektif agar pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di institusi pendidikan tersebut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan pasar.

Renstra Universitas Dayanu Ikhsanuddin ini disusun dengan tujuan memberi arah bagi pimpinan di tingkat universitas sehingga cita-cita mulia UNIDAYAN Baubau yang telah dirumuskan dalam visi dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Semoga apa yang telah disusun memberi manfaat yang sebesar besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi.

Baubau, Desember 2015  
Rektor,

Ir. L.M. Sjamsul Qamar, M.T

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Tata Nilai UNIDAYAN .....	3
1.4. Metode Penyusunan .....	4
1.5. Sistematika Penyusunan .....	4
<b>BAB II ANALISIS SITUASI</b> .....	6
2.1. Isu-Isu Strategis .....	6
2.2. Analisis Situasi Internal .....	6
2.3. Analisa Situasi Eksternal .....	7
2.4. Matriks Analisis SWOT .....	8
<b>BAB III ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENGEMBANGAN UNIDAYAN</b> .....	10
3.1. Visi, Misi dan Tujuan strategis 2015-2020 .....	10
3.2. Arah Kebijakan .....	10
<b>BAB IV PROGRAM STRATEGIS PENGEMBANGAN UNIDAYAN</b> <b>TAHUN 2015-2020</b> .....	16
4.1. Strategi Pengembangan .....	16
4.2. Program Kerja, Indikator dan Rencana Capaian .....	17
4.3. Perencanaan Pengadaan Dokumen Kebijakan, Peraturan Rektor, Pedoman Dan Panduan, Laporan Monitoring Dan Evaluasi Kinerja (Standar BAN PT) .....	29
<b>BAB V STRATEGI PENDANAAN</b> .....	41
5.1. Sumber Dana Strategi Pencapaian .....	41
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	44
Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin 2015 – 2020 .....	45
Lampiran 2. Matriks Strategi Pendanaan .....	61

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan pembangunan sesuai dengan kebutuhan pembangunan Nasional. Karena kebutuhan pembangunan nasional bukanlah sesuatu yang statis, artinya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan situasi regional maupun global, maka perguruan tinggi dituntut pula untuk senantiasa berubah dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dan pembangunan, disamping menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan informasi dunia. Hal inilah yang merupakan tantangan utama yang dihadapi pendidikan tinggi Indonesia memasuki abad XXI, yang akan diawali dengan era persaingan bebas dan keterbukaan pasar regional (ASEAN Free Trade Area : AFTA) dan selanjutnya persaingan bebas dan keterbukaan pasar Asia Pasifik (Asia Pacific Economic Cooperation : APEC) tahun 2020.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kemanusiaan, menciptakan perubahan lingkungan yang makin global, kompleks dan sulit diprediksi. Saat ini kita sudah berada pada era *knowledge based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi dan kesejahteraan sebuah negara ditentukan oleh kualitas dan kemampuan bangsanya dalam menciptakan dan mengelola pengetahuan, sebagai modal utamanya. *Resources based economy*, dimana pertumbuhan nilai ekonomi berbasis modal (kekayaan) sumber daya alam, terbukti tidak efektif, manakala kualitas dan kemampuan bangsa tidak memadai untuk mengelola sumber daya alam yang ada.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan Tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ipteks secara terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan Tinggi juga harus mampu menjadi pusat pemikiran untuk kemajuan bangsa.

Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) sebagai salah satu universitas terbesar di wilayah Sulawesi Tenggara harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanahkan dalam peraturan perundangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka Unidayan harus mampu berkompetisi baik secara regional maupun nasional sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah dirumuskan diperlukan suatu

Strategis dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen rencana Strategis (Renstra).

Renstra UNIDAYAN 2015-2020 ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, arah dan kebijakan Strategis, sasaran, program Strategis pengembangan, Strategis pendanaan dan indikator capaian kinerja. Hal ini berarti dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan. Renstra UNIDAYAN 2015-2020 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit/satuan kerja terkait di lingkungan UNIDAYAN dalam menyusun Renop, menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas/fakultas yang baik (*good university governance*) dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UNIDAYAN yang berkelanjutan.

## **1.2 Landasan Hukum**

Renstra UNIDAYAN 2015-2020 disusun dengan berdasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan UNIDAYAN secara khusus antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNl;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;

- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan Bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- p. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0533/O/1986 tanggal 5 Agustus 1986 tentang Status Terdaftar Universitas Dayanu Ikhsanuddin;
- q. Panduan Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi, Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013;
- r. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Nomor 088/Q/UND/XII/2015 tentang Visi dan Misi Universitas Dayanu Ikhsanuddin Tahun 2015 – 2035;
- s. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Dayanu Ikhsanuddin Nomor 089/Q/UND/XII/2015 tentang RIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Tahun 2015 – 2035.

### 1.3 Tata Nilai UNIDAYAN

Nilai adalah pernyataan tertulis tentang jiwa, filosofi, dan ruh yang mendasari penyelenggaraan UNIDAYAN untuk dijadikan landasan operasional dalam mencapai visi dan misi lembaga. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Sejalan dengan norma dan nilai pendidikan nasional, UNIDAYAN dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga mengembangkan nilai kearifan lokal yang bertumpuh pada nilai **Akhlak dan Budaya Buton** serta nilai ilmiah **Kewirausahaan, Integritas Akademik dan Inovatif**

- 1.3.1 **Nilai Akhlak** adalah suatu nilai yang merupakan cerminan tabiat, perangai, sikap perilaku, dan karakter yang mulia dalam iklim akademik dan non akademik. Nilai
- 1.3.2 **Nilai Budaya** merupakan nilai-nilai luhur yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat, lingkup organisasi dan lingkungan akademik. Nilai-nilai luhur berupa kearifan lokal yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan (*believe*) dan simbol-simbol yang tertuang di dalam falsafah masyarakat Buton adalah *Binci-binciki kuli*, yaitu : *Pomae-maeka* (saling takut), *Poangka-ngkataka* (saling menghargai), *Pomaa-maasiaka* (saling menyayangi) dan *Popia-piara* (saling memelihara)

- 1.3.3 **Nilai Kewirausahaan**, adalah suatu nilai keteladanan, kepeloporan untuk mampu berdiri sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Watak, sifat, jiwa, dan nilai kewirausahaan muncul dalam bentuk perilaku kewirausahaan dengan ciri-ciri percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani menghadapi resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.
- 1.3.4 **Nilai Integritas Akademik**, adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam lingkungan akademik, terutama terkait dengan nilai-nilai: honesty (kejujuran), trust (kepercayaan), fairness (keadilan), respect (menghargai), responsibility (tanggung jawab), dan humble (rendah hati).
- 1.3.5 **Nilai Inovasi**, adalah sifat-sifat berpikiran maju, berpikiran terbuka, melihat jauh ke masa depan, kreatif, dan menghasilkan sesuatu yang baru.

#### 1.4. Metode Penyusunan

Metode penyusunan menunjukkan tahapan aktivitas dalam proses penyusunan dokumen hingga tahap pengesahan menjadi Rencana Strategis UNIDAYAN Tahun 2015-2020, untuk menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran UNIDAYAN tahunan. Tahapan yang dilakukan melalui 5 (lima) tahap yaitu:

1. Tahap Penyusunan Draft 0 (nol). Dokumen dipersiapkan oleh Tim Kecil Kelompok Kerja (Pokja) yang beranggotakan 5 orang (Surat Tugas Ketua Panitia Penyusunan Dokumen Pengembangan Unidayan ). Pokja mempersiapkan draft 0 (nol) dengan melakukan studi inventarisasi berbagai dokumen yang relevan, serta menganalisis data dan informasi sekunder yang tersedia.
2. Tahap Penyusunan Draft 1 (satu). Dokumen dihasilkan setelah melakukan penyusunan dan pembahasan draft oleh Pokja Penyusun Rencana Strategis UNIDAYAN Tahun 2015-2020. Pokja mempersiapkan draft dokumen yang akan disampaikan pada tahap pembahasan dan penelaahan di tingkat Panitia Penyusunan Dokumen Pengembangan Unidayan Tahun 2015-2035.
3. Tahap “Sosialisasi Draft” kepada stakeholders di lingkungan UNIDAYAN, Dekan, Direktur, Ketua Program Studi, Ketua Lembaga, Kepala Biro, dan pihak lainnya.
4. Tahap Penyusunan Draft 2 (dua). Dokumen disusun setelah mengakomodasikan berbagai masukan dari stakeholders internal.
5. Tahap Pengesahan Rencana Strategis UNIDAYAN Tahun 2015-2020. Disusun setelah mengakomodasi berbagai saran dan informasi tambahan dari Rapat Senat UNIDAYAN dan persetujuan Yayasan Pembina Unidayan. Rencana Strategis yang telah disempurnakan menjadi dokumen resmi dan mengikat bagi seluruh stakeholders terkait di UNIDAYAN.

#### 1.5. Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin tahun 2015-2020 adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN. Menguraikan latar belakang, landasan hukum, tata nilai, metode penyusunan dan sistematika Penyusunan.

- BAB II : ANALISIS SITUASI. Menguraikan isu-isu Strategis, analisis situasi eksternal dan internal, dan matriks analisis SWOT.
- BAB III : ARAH DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENGEMBANGAN UNIDAYAN. Menguraikan visi, misi, tujuan dan arah pengembangan UNIDAYAN.
- BAB IV : PROGRAM STRATEGIS PENGEMBANGAN UNIDAYAN TAHUN 2015-2020. Deskripsi program Strategis UNIDAYAN 2015-2020 dalam bentuk matriks.
- BAB V : STRATEGIS PENDANAAN. Menguraikan sumber dana dan Strategis pencapaian.
- BAB VI : PENUTUP



## 2.1 Isu-Isu Strategis

Isu-isu Strategis disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan kondisi eksternal sebagaimana disajikan pada Tabel berikut :

BIDANG	ISU STRATEGIS
PENDIDIKAN	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing dan berpretasi di tingkat nasional, serta menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dalam keragaman budaya nasional.
PENELITIAN	Menghasilkan produk penelitian dan pengembangan yang berorientasi inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan mempublikasikannya di tingkat nasional dan internasional, serta paten atau bentuk hak kekayaan intelektual lainnya.
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dengan pendekatan riset dan aksi sosial, dalam berbagai bentuk layanan termasuk publikasi produk siap pakai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
GOVERNANCE	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan dan mengembangkan manajemen berbasis pengetahuan (<i>knowledge based management</i>), yang menjamin terjadinya pembaharuan yang bijak dan berkelanjutan</li> <li>2. Mengelola dan melaksanakan sistem pendukung yang tepat mencakup unsur-unsur SDM, pembiayaan, dan sarana-prasarana.</li> <li>3. Mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu.</li> </ol>

## 2.2 Analisis Situasi Internal

### 2.2.1 Kekuatan

- (1) Adanya spirit yang tinggi dari para pengelola untuk mengembangkan institusi.
- (2) Institusi dan seluruh Prodi telah terakreditasi.
- (3) Program studi relevan dengan tuntutan *stakeholders*.
- (4) Memiliki kampus sendiri.
- (5) Tersedianya sarana pendukung pembelajaran.
- (6) Kualifikasi pendidikan dosen minimal Strata-2 (S-2).
- (7) Sebagian besar dosen telah memiliki pangkat akademik.
- (8) Sebagian besar tenaga kependidikan berpendidikan Starata-1 (S-1).

### **2.2.2 Kelemahan:**

- (1) Penyusunan struktur dan pelaksanaan organisasi belum berjalan dengan baik.
- (2) Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi belum sesuai standar.
- (3) Sistem Penjaminan Mutu Internal belum berjalan optimal.
- (4) Memiliki kampus yang masih perlu pembenahan.
- (5) Kualitas sarana pendukung pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
- (6) Kualifikasi pendidikan dosen S3 masih kurang.
- (7) Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan kurang relevan dengan bidang kerjanya.
- (8) Rekrutmen, mutasi dan promosi dosen dan tenaga kependidikan belum berjalan dengan baik.
- (9) Rendahnya kemampuan pembiayaan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
- (10) Rendahnya kemampuan institusi untuk menyerap dana dari luar.

## **2.3 Analisis Situasi Eksternal**

### **2.3.1 Peluang:**

- (1) Tersedianya dana penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah.
- (2) Tersedianya program beasiswa bagi dosen dan mahasiswa.
- (3) Terbuka kesempatan melakukan kerjasama dengan berbagai *stakeholders*.
- (4) Kesempatan kerja bagi lulusan Unidayan cukup tersedia.
- (5) Terbentuknya daerah otonomi baru, terutama di Sulawesi Tenggara.
- (6) Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya pendidikan tinggi.
- (7) Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan Layanan profesional.

### **2.3.2 Ancaman:**

- (1) Semakin tingginya standar penyelenggaraan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.
- (2) Semakin banyaknya perguruan tinggi di Kawasan Timur Indonesia.
- (3) Animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan di luar daerah masih tinggi.
- (4) Persepsi masyarakat terhadap perbedaan kualitas lulusan PTN dan PTS.
- (5) Semakin meningkatnya perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (6) Perubahan lingkungan global, persaingan bebas, dan keterbukaan pasar regional.

## 2.4 Matriks Analisis SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempromosikan berbagai kajian dan penelitian di wilayah kepulauan Buton pada tingkat nasional.</li> <li>2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing layanan pendidikan.</li> <li>3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan tri dharma dan manajemen universitas.</li> <li>4. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sistem layanan akademik, keuangan, sarana prasarana, dan SDM.</li> <li>5. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam kegiatan tanggung jawab sosial universitas, baik pada tingkat lokal maupun nasional.</li> <li>6. Meningkatkan sistem rekrutmen calon mahasiswa yang lebih berkualitas.</li> <li>7. Meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi.</li> <li>8. Memberikan keterampilan dasar cara belajar di perguruan tinggi melalui kegiatan BCSS (Basic Character Study Skill).</li> <li>9. Mengembangkan pelatihan persiapan dini menghadapi dunia kerja</li> <li>10. Memperluas dan meningkatkan kerjasama penelitian dengan PT/lembaga termuka dalam dan luar negeri.</li> <li>11. Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam perolehan dan pelaksanaan kegiatan hibah penelitian kompetitif skala nasional. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dalam pemanfaatan hasil penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional</li> <li>12. Mengintensifkan pengendalian dan penjaminan mutu proses pembelajaran dan implementasi kurikulum.</li> <li>13. Mengintensifkan sosialisasi dan penanaman nilai-nilai visi Unidayan dalam kurikulum sehingga lulusan mempunyai karakter yang memiliki ciri keunggulan.</li> <li>14. Meningkatkan peran serta stakeholder eksternal dalam penyempurnaan kurikulum.</li> <li>15. Meningkatkan kapasitas dan jangkauan internet dan jaringan komputer di kampus untuk menjadi pendukung utama proses pembelajaran serta sebagai salah satu faktor untuk menciptakan suasana akademis yang kondusif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penataan struktur kelembagaan.</li> <li>2. Mengembangkan penelitian di wilayah kepulauan Buton, baik pada bidang ilmu serumpun prodi, maupun antar dan lintas disiplin.</li> <li>3. Mengoptimalkan peran dan fungsi humas pada tingkat lokal, maupun nasional.</li> <li>4. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman akademik dosen dan mahasiswa pada PT dalam dan luar negeri.</li> <li>5. Meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas system pengelolaan SDM</li> <li>6. Mengintensifkan interaksi dosen mahasiswa di luar ruang kuliah melalui penelitian bersama, kegiatan kokurikuler, dan program kreativitas.</li> <li>7. Kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung kegiatan penelitian.</li> <li>8. Penggalan dana dari dana non masyarakat.</li> <li>9. Kerjasama Pelatihan yang spesifik dan relevan di bidang akademik dan manajerial.</li> <li>10. Membentuk kelompok peneliti/minat yang melibatkan dosen senior dan yunior baik dalam satu disiplin keilmuan maupun lintas disiplin untuk meningkatkan dana hibah kompetitif.</li> </ol>

<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">ANCAMAN (T)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing lulusan.</li> <li>2. Pengembangan pendidikan berkarakter budaya wolio untuk bela negara dan kewirausahaan.</li> <li>3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan universitas.</li> <li>4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem pengawasan internal.</li> <li>5. Mendorong dan memfasilitas unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, dll) dalam perolehan sertifikasi/akreditasi nasional</li> <li>6. Mendayagunakan hasil monitoring dan evaluasi dalam perencanaan dan perbaikan program kerja akademik (pembelajaran) dan non akademik.</li> <li>7. Penonjolan kekuatan sarana dan prasarana dalam promosi lembaga.</li> <li>8. Membina dosen untuk meningkatkan kemampuan manajerial, admininstrasi, kinerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain dan merestrukturisasi organisasi Unidayan.</li> <li>2. Penguatan kapasitas perencanaan pada setiap unit kerja.</li> <li>3. Meningkatkan status akreditasi prodi oleh BAN-PT dan lembaga akreditasi lainnya</li> <li>4. Meningkatkan keunggulan khusus (ciri keilmuan) pada setiap prodi.</li> <li>5. Mengintensifkan penegakan peraturan akademik, baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.</li> <li>6. Mengembangkan program pelatihan/workshop pendampingan (<i>coaching</i>) bagi dosen-dosen yang menjadi penasehat akademik.</li> <li>7. Peningkatan jumlah dan kemampuan teknisi serta jasa laboratorium terakreditasi.</li> <li>8. Peningkatan pelaksanaan <i>training</i> pengelolaan keuangan yang makin efektif.</li> <li>9. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk melengkapi sistem informasi yang sudah ada.</li> <li>10. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas (Laboratorium bio-science, dll) untuk peningkatan daya saing.</li> <li>11. Menciptakan atmosfir kompetisi yang sehat dan berkualitas.</li> <li>12. Menciptakan jaringan komunitas mahasiswa multimedia.</li> <li>13. Peningkatan mutu SDM dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>14. Mengintergrasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran.</li> <li>15. Mengembangkan unit usaha berbasis hasil penelitian.</li> </ol>
--	--	---

### 3.1 Visi, Misi dan Tujuan Strategis 2015-2020

Mengacu pada visi Universitas Dayanu Ikhsanuddin jangka panjang (2015-2035) yaitu *“Menjadi universitas yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2035”*, dan *milestone I* (Tahun 2015-2020) pada Rencana Induk Pengembangan Universitas Dayanu Ikhsanuddin Tahun 2015-2035, maka dalam Rencana Strategis UNIDAYAN tahun 2015-2020 yang merupakan bagian dari Rencana Pengembangan UNIDAYAN 2035 disusun visi sebagai berikut :

***“ Meningkatkan daya saing lulusan dan daya saing institusi menuju universitas terstandar ”***

Misi Unidayan untuk pengembangan lima tahun ke depan (2020), yaitu :

1. Melaksanakan pendidikan/pengajaran yang bermutu untuk meningkatkan daya saing lulusan dan mahasiswa.
2. Mengembangkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran.
3. Melaksanakan tata kelola institusi untuk peningkatan daya saing.

Untuk melaksanakan misi dan mencapai visi UNIDAYAN 2015-2020, dirumuskan tujuan yang harus dicapai, yaitu :

1. Meningkatkan daya saing lulusan dan mahasiswa
2. Pengelolaan sistem pembelajaran bermutu untuk peningkatan daya saing mahasiswa
3. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (ppm ) yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran
4. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana yang akuntabel
5. Sistem Pengelolaan SDM untuk peningkatan kapasitas
6. Tata kelola institusi untuk mendukung peningkatan daya saing institusi

### 3.2 Arah Kebijakan

Universitas Dayanu Ikhsanuddin, yang merupakan salah satu PTS terkemuka di Sulawesi Tenggara, didirikan pada tahun 1982 di kota Bau-Bau. Sejak terbentuknya, Universitas Dayanu Ikhsanuddin telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Hingga tahun 2015, Unidayan telah banyak mengalami perkembangan, terutama pada aspek sarana dan prasarana serta aspek pengelolaan Unidayan sebagai institusi pendidikan tinggi. Arah kebijakan umum Universitas Dayanu Ikhsanuddin adalah menetapkan perencanaan yang berkelanjutan dengan senantiasa meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Hal ini ditempuh dengan melakukan sejumlah kegiatan

Strategis seperti peningkatan mutu pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi berpedoman pada standar mutu sistem penjaminan mutu internal pendidikan tinggi (melalui proses penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar) termasuk peningkatan kinerja institusi, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas dan kapabilitas dosen, tenaga kependidikan dan karyawan, serta membangun net working untuk melakukan kerjasama dengan berbagai instansi guna mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diembannya.

Sebagai salah satu universitas yang menjadi tumpuan masyarakat khususnya di Sulawesi Tenggara, untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas, Universitas Dayanu Ikhsanuddin dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing pada pasar global. Diharapkan pada masa mendatang, Universitas Dayanu Ikhsanuddin sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas PTN/PTS terkemuka di Indonesia, khususnya di kawasan Timur Indonesia (KTI) baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat UNIDAYAN di kawasan Timur Indonesia yang maju dan bermutu serta memperoleh pengakuan publik baik secara lokal, regional maupun internasional.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Universitas Dayanu Ikhsanuddin telah membuat program jangka menengah 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin 2015-2020. Penyusunan Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin didasarkan pada rencana pencapaian visi meningkatkan daya saing lulusan dan daya saing institusi. Renstra UNIDAYAN 2015 - 2020 juga mengacu pada tujuan pengembangan Unidayan yang tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Unidayan 2015-2035, yaitu (1) Menghasilkan lulusan yang berdaya saing melalui pelaksanaan pembelajaran yang bermutu, (2) Menghasilkan riset yang bermutu untuk menjadi rujukan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat, (3) Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat, (4) Tercapainya peningkatan dan perluasan akses institusi terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, (5) Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan tuntutan masyarakat, (6) Tersedianya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar, (7) Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional, (8) Terbangunnya tata kelola organisasi secara profesional dan akuntabel, (9) Teridentifikasinya keunikan budaya lokal sebagai sumber keunggulan, dan (10) Tercapainya reputasi institusi sebagai pusat kebudayaan lokal.

Selain itu dalam rangka pengembangan jangka panjang dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis maka Unidayan selalu mengantisipasinya dengan membuka program studi baru yang relevan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang disebutkan di atas, maka RENSTRA UNIDAYAN Tahun 2015 – 2020, menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

### **TUJUAN 1. Meningkatkan daya saing lulusan dan mahasiswa**

**Sasaran 1.** Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, jujur, kreatif, inovatif yang didukung oleh kompetensi yang sesuai bidangnya serta memiliki motivasi untuk mengembangkan diri dengan cirri ahlak dan budaya Buton.

#### ***Strategis dan Kebijakan :***

Meningkatkan kualitas lulusan, calon mahasiswa, dan mahasiswa, melalui :

- a. Peningkatan daya saing lulusan
- b. Beasiswa dan fasilitas bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik
- c. Peningkatan kualitas penerimaan calon mahasiswa/ mahasiswa baru
- d. Layanan pembinaan dan pengembangan (1) bidang bimbingan dan konseling, (2) bidang minat dan bakat, (3) bidang pembinaan softskill, (4) beasiswa dan (5) kesehatan
- e. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik yang dilakukan secara terprogram
- f. Implementasi ahlak dan budaya Buton dalam meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa

**Sasaran 2.** Terwujudnya jejaring alumni dan pengguna lulusan

#### ***Strategis dan Kebijakan :***

Studi pelacakan alumni dan pengguna lulusan, melalui :

- Tracer study

### **TUJUAN 2. Pengelolaan sistem pembelajaran bermutu untuk peningkatan daya saing mahasiswa**

**Sasaran 1.** Tercapainya pembelajaran yang bermutu

#### ***Strategis dan Kebijakan :***

1. Pengembangan sistem dan mutu pembelajaran, melalui :
  - Pembentukan unit pengembangan system dan mutu pembelajaran dan hibah kompetensi
2. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, melalui :
  - a. Pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional
  - b. Meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif guna mendukung budaya akademik dan pengembangan soft skill mahasiswa, melalui :
  - a. Pengembangan sistem untuk menciptakan atmosfir akademik
  - b. Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal

### **TUJUAN 3. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (ppm ) yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran**

**Sasaran 1.** Meningkatkan kemampuan dosen untuk melaksanakan riset dan publikasi.

**Strategis dan Kebijakan :**

1. Meningkatkan kinerja penelitian dosen sehingga dapat bersaing untuk mendapatkan biaya penelitian dan publikasi, melalui :
  - a. Peningkatan kualitas penelitian dosen tetap
  - b. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap
  - c. Peningkatan jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi
  - d. Workshop penyusunan proposal dan penulisan karya
2. Meningkatkan kemampuan dosen dan atau mahasiswa untuk melaksanakan riset yang berpotensi untuk mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional, melalui :
  - Peningkatan karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (haki)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/ internasional
3. Membentuk kelompok peneliti/minat yang melibatkan dosen senior dan yunior serta mahasiswa baik dalam satu disiplin keilmuan maupun lintas disiplin sesuai dengan roadmap penelitian, melalui :
  - a. Pemetaan kompetensi dosen dalam bidang penelitian
  - b. Penyempurnaan roadmap penelitian serumpun PS, antar dan lintas disiplin

**Sasaran 2.** Terwujudnya kemampuan dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan ppm dan penelitian ke dalam proses pembelajaran

**Strategis dan Kebijakan :**

1. Meningkatkan kemampuan dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan ppm dan penelitian ke dalam proses pembelajaran, melalui :
  - a. Peningkatan jumlah kegiatan ppm dosen tetap
  - b. Peningkatan kegiatan penelitian dan pkm yang terintegrasi ke dalam proses pembelajaran.

**Sasaran 3.** Terwujudnya kerjasama institusi (untuk pengembangan tridarma) dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT dalam negeri dan luar negeri

**Strategis dan Kebijakan :**

Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT, melalui :

- Kegiatan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT

**TUJUAN 4. Sistem Pengelolaan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana yang akuntabel**

**Sasaran 1.** Terwujudnya sistem pengelolaan sumber anggaran dan penggunaan yang akuntabel

**Strategis dan Kebijakan :**

Pengelolaan anggaran secara berimbang dan menggunakan sistem informasi, melalui :

- a. Pencapaian persentase ideal dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya).
- b. Penggunaan dana operasional yang berimbang.
- c. *Blue print* pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem Informasi, yang mencakup (1) prasarana



dan sarana yang mencukupi, (2) unit pengelola di tingkat institusi, (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, dan (4) sistem *disaster recovery*.

**Sasaran 2.** Terwujudnya pengembangan sistem informasi yang menunjang proses pembelajaran.

***Strategis dan Kebijakan :***

Pengembangan sistem informasi pembelajaran, melalui :

- a. Pengembangan sistem informasi institusi
- b. Pengembangan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, e-library)

**Sasaran 3.** Terwujudnya pengembangan sistem informasi manajemen yang lengkap.

***Strategis dan Kebijakan :***

Pengembangan sistem informasi manajemen, melalui :

- Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi

**Sasaran 4.** Terwujudnya pengembangan prasarana dan sarana penunjang akademik dan non akademik

***Strategis dan Kebijakan :***

Pengembangan prasarana dan sarana penunjang akademik dan non akademik, melalui :

- a. Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya.
- b. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library
- c. Prasarana peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang non akademik.

**TUJUAN 5. Sistem Pengelolaan SDM untuk peningkatan kapasitas**

**Sasaran 1.** Terwujudnya sistem pengelolaan SDM yang memenuhi persyaratan dari segi jumlah dan kualifikasi.

***Strategis dan Kebijakan :***

1. Peningkatan jumlah dan kualifikasi SDM, melalui :
  - a. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik
  - b. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan
  - c. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
  - d. Peningkatan prestasi dosen dan tenaga kependidikan

**TUJUAN 6. Tata kelola institusi untuk mendukung peningkatan daya saing institusi**

**Sasaran 1.** Peningkatan daya saing institusi melalui peningkatan status akreditasi

***Strategis dan Kebijakan :***

Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi, melalui :

- a. Peningkatan status akreditasi BAN-PT untuk institusi dan seluruh program studi
- b. Pembinaan dan pengembangan program studi untuk peningkatan status akreditasi

**Sasaran 2.** Terwujudnya peningkatan kompetensi manajerial unsur pimpinan

***Strategis dan Kebijakan :***

Peningkatan kompetensi manajerial unsur pimpinan, melalui :

- a. Peningkatan kompetensi manajerial melalui pelatihan
- b. Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi (melalui website) secara berkala

**Sasaran 3.** Terwujudnya lembaga kode etik dan Sistem Audit Internal dan eksternal.

***Strategis dan Kebijakan :***

Terbentuknya lembaga kode etik dan sistem audit mutu internal dan eksternal, melalui :

- a. Pelaksanaan kode etik
- b. Pengadaan Sistem Audit Internal

**Sasaran 4.** Pembukaan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

***Strategis dan Kebijakan :***

- 1. Pemetaan ketersediaan sumber daya (resource) baik internal dan eksternal.
- 2. Mensinergikan potensi sumber daya dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja/industri.
- 3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

### 1.1. Strategis Pengembangan

Penyusunan Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin didasarkan pada rencana pencapaian visi meningkatkan daya saing lulusan dan daya saing institusi. Meningkatkan daya saing lulusan direncanakan dapat tercapai melalui program-program pengembangan pada sistem pembelajaran, pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta pengembangan sumberdaya manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan). Peningkatan daya saing institusi melalui peningkatan peringkat status akreditasi institusi oleh BAN PT. Guna mencapai peningkatan status akreditasi tersebut, maka program yang disusun disesuaikan dengan pemenuhan standar BAN PT, selain standar yang ditetapkan oleh institusi untuk memperkuat ciri khas UNIDAYAN (implementasi akhlak dan budaya Buton untuk pengembangan softskill mahasiswa). Standar BAN PT digunakan karena telah memenuhi standar mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005. PP No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 91 disebutkan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; (2) **Penjaminan mutu pendidikan** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan**. UU No 12 Th 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52, menyebutkan bahwa (1) Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. (2) **Penjaminan mutu** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi**.

Selain didasarkan pada pemenuhan standar BAN PT dan rencana pengembangan Unidayan 2015-2035, Renstra Unidayan 2015-2020 ini juga mempertimbangkan Misi Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019, yaitu (1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan (2) Meningkatkan kemampuan lptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta sasaran Strategis Renstra Kemristek Dikti Tahun 2015 – 2019, yaitu : (1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan lptek dan pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya lptek dan pendidikan tinggi, (4) Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, dan (5) Menguatnya kapasitas inovasi.

## 1.2. Program Kerja, Indikator dan Rencana Capaian

### TUJUAN 1. Meningkatkan daya saing lulusan dan mahasiswa

No	Program	Indikator Kinerja	% Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan daya saing lulusan	1. % kelulusan tepat waktu (KTW) untuk semua program studi ( <b>excellent KTW <math>\geq</math> 50%, standar 30% - 50%</b> )	52	54	56	58	60
		2. Rata-rata lama studi lulusan (RS <sub>1</sub> dan RS <sub>2</sub> ) <b>standar RS<sub>1</sub> 4 – 4,5 tahun; RS<sub>2</sub> 2 – 2,5 tahun</b> )	100	100	100	100	100
		3. Nilai rata-rata IPK lulusan ( <b>excellent IPK S<sub>1</sub> &gt; 3,0; IPK S<sub>2</sub> &gt; 3,5</b> )	100	100	100	100	100
2	Beasiswa dan fasilitas bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik	1. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu ( <b>internal untuk 1 org/PS/tahun</b> )	100	100	100	100	100
		2. Tersedia fasilitas bagi difabel	25	50	75	100	
3	Peningkatan kualitas penerimaan calon mahasiswa/ mahasiswa baru	1. Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi ( <b>excellent rasio 20% ; rasio standar 30%-50%</b> )	98				
		2. Rasio jumlah mahasiswa yang	95	95	95	95	95

		mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi <b>(excellent rasio <math>\geq</math> 95%)</b>					
4	Layanan pembinaan dan pengembangan (1) bidang bimbingan dan konseling, (2) bidang minat dan bakat, (3) bidang pembinaan softskill, (4) beasiswa dan (5) kesehatan	<b>1. Bimbingan dan konseling</b>					
		Sosialisasi konseling bagi seluruh mahasiswa melalui website	100	100	100	100	100
		Bimbingan konseling untuk 5 orang mahasiswa	100	100	100	100	100
		<b>2. Minat dan bakat</b>					
		Workshop PKM 1 kali/tahun	100	100	100	100	100
		Pimnas untuk 2 orang mahasiswa	50	50	100	100	100
		Lomba OR dan Seni (minimal 5 kegiatan/tahun)	100	100	100	100	100
		<b>3. Pembinaan softskill</b>					
		10 UKM	50	100			
		Workshop ICB 1 kali setahun	100	100	100	100	100
		Workshop Dunia Kerja 1 kali setahun	100	100	100	100	100
		Workshop Kewirausahaan 2 kali setahun	50	50	100	100	100
		<b>4. Beasiswa</b>					
		IPK tertinggi/PS/tahun	100	100	100	100	100
		BRI					
		Lainnya					

		<b>5. Kesehatan</b>					
		layanan kesehatan pada Poliklinik Unidayan	100	100	100	100	100
5	Peningkatan prestasi/daya saing mahasiswa dalam bidang akademik yang dilakukan secara terprogram	1. Kegiatan workshop penulisan karya ilmiah mahasiswa untuk peningkatan prestasi (1 kali setahun).	100	100	100	100	100
		2. Pemilihan mahasiswa berprestasi/tahun	100	100	100	100	100
6	Implementasi ahlak dan budaya Buton dalam meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa	Pentas budaya oleh UKM kebudayaan Buton (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
7	Tracer Study	1. Tracer Study Rata-rata masa tunggu (RTM) lulusan memperoleh pekerjaan pertama (1 kali setahun) <b>(excellent RTM &lt; 3 bln; standar RTM 4-12 bulan)</b>	100	100	100	100	100
		2. Tracer Study % lulusan bekerja sesuai bidang studi (PBS) dalam periode < 1 tahun setelah lulus (1 kali setahun) <b>(excellent PBS &gt; 80%; standar PBS 60%)</b>	100	100	100	100	100

**TUJUAN 2. Pengelolaan sistem pembelajaran bermutu untuk peningkatan daya saing mahasiswa**

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Pengembangan sistem dan mutu pembelajaran	1. Terbentuk unit atau lembaga khusus untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran	50	100			
		2. Hibah kompetensi (internal) pengembangan sistem dan mutu pembelajaran (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
2	Pengembangan Kurikulum yang lengkap	1. Workshop KBK terintegrasi KKNI (4 kegiatan)	100				
		2. % program studi menggunakan KBK	75	100	100	100	100
		3. % mata kuliah berbasis SCL	75	100	100	100	100
		4. % Dosen yang melakukan pemutakhiran RKPPS	75	100	100	100	100
		5. Modul/bahan ajar berbasis ICT/TIK	50	75	100	100	100
		6. % Dosen yang mengembangkan metode evaluasi (assessment) belajar mahasiswa berbasis SCL	75	100	100	100	100

3	Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal	1. Hasil karya mahasiswa di tingkat nasional (Kontes robot, dst) (minimal 2/tahun)	50	100	100	100	100
		2. Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler (minimal 5 kegiatan/tahun)	50	100	100	100	100
		3. Forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa (4 kegiatan/fakultas/tahun)	50	100	100	100	100
		4. Kegiatan pkm (5 kegiatan pkm/PS/tahun)	20	40	60	80	100

**TUJUAN 3. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (ppm) yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran**

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen tetap ( <b>excellen nk <math>\geq</math> 2; standar nk 1,5</b> )	1. Penelitian dengan biaya luar negeri (minimal 1/tahun)					
		2. Penelitian dengan biaya luar (minimal 20 judul/tahun)	50	75	75	100	100
		3. Penelitian dengan biaya dari PT atau dosen (minimal 50 judul/tahun)	100	100	100	100	100



2	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap ( <b>nk ≥ 1</b> )	1. Artikel ilmiah nasional (minimal 30 judul/tahun)	33	50	50	75	100
		2. Artikel ilmiah internasional (minimal 5 judul/tahun)	50	50	75	100	100
3	Peningkatan jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi ( <b>nk ≥ 25</b> )	Artikel terlacak di Scopus (minimal 5 judul/tahun)	50	50	75	100	100
4	Karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/ hak atas kekayaan intelektual (haki)/ karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/ internasional ( <b>nk ≥ 8</b> )	1. Karya yang memperoleh paten (5 karya/tahun)	20	40	60	80	100
		2. Karya yang memperoleh haki (5 karya/tahun)	20	40	60	80	100
		3. Karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional (2 karya/tahun)	50	50	50	50	100
5	Jumlah kegiatan ppm dosen tetap ( <b>nk ≥ 1</b> )	1. Jumlah ppm dengan biaya luar negeri					
		2. Jumlah ppm dengan biaya luar (minimal 20 kegiatan/tahun)	75	75	100	100	100
		3. Ppm dengan biaya dari PT atau dosen (minimal 2 kegiatan/PS/ tahun)	100	100	100	100	100
6	Kegiatan penelitian dan pkm yang terintegrasi ke	1. Hibah Peningkatan Kualitas pembelajaran	100	100	100	100	100

	dalam proses pembelajaran	dengan tema local genius (1 kali setahun)					
		2. Materi ajar berbasis hasil penelitian (minimal 1 judul/dosen/tahun)	100	100	100	100	100
		3. Jumlah judul buku dari hasil penelitian (minimal 1 buku/tahun)	100	100	100	100	100
7	Kegiatan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan dengan bidang keahlian yang ada pada PT	1. MoU dalam negeri					
		2. MoU luar negeri					

#### TUJUAN 4. Pengelolaan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana yang akuntabel

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Persentase ideal dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (spp dan dana Lainnya) ( <b>excellent pdmhs <math>\leq 33\%</math></b> )	Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (spp dan dana lainnya)	100	95	90	85	80
2	Penggunaan dana operasional	1. Dana pendidikan dan pengajaran (termasuk gaji dan upah, sarana, prasarana) (50% - 65%)					
		2. Dana penelitian (5% - 10%)					

		3. Dana kegiatan ppm (3 – 5%)					
		4. Kemahasiswaan					
		5. Pengembangan SDM (10% -20%)					
		6. Investasi (20% - 30%)					
		7. Dana taktis (2%)					
3	Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya	1. Auditorium terstandar	75	100			
		2. Perpustakaan terpadu.	100				
		3. Student Internet Service	100				
		4. Laboratorium lengkap (minimal 1 lab/tahun)	100	100	100	100	100
4	<i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem Informasi, yang mencakup: (1) prasarana dan sarana yang mencukupi (2) unit pengelola di tingkat institusi (3) sistem aliran data dan otorisasi akses data, (4) sistem <i>disaster recovery</i> .	Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap	100				
5	Pengembangan sistem informasi	1. <i>Website</i> institusi (Universitas, LPM dan e-Journal)	100				
		2. <i>Website</i> Fakultas	100				

		3. Fasilitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai ( <b>kbpm <math>\geq</math> 0.75</b> )	100				
		4. Jaringan local	100				
		5. Jaringan nirkabel	100				
6	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, e-library)	1. komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet	100				
		2. <i>software</i> yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.	100				
		3. fasilitas <i>e-learning</i> yang digunakan secara baik	100				
		4. akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	100				
7	Prasarana peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang non akademik	1. Fasilitas penunjang peningkatan prestasi mahasiswa dibidang olah raga (1 in-door)	50	100			
		2. Fasilitas penunjang peningkatan prestasi mahasiswa dibidang seni (1 ruang kesenian)	50	75	100		
8	Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi	1. Tersedia sistem informasi akademik	100				
		2. Tersedia sistem informasi keuangan	50	75	100		

		3. Tersedia sistem informasi perpustakaan	100				
		4. Tersedia sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana	50	75	100		
		5. Tersedia SIM SDM	100				
		6. SIM Mahasiswa dan Alumni	100				
		7. Tersedia SIM AMI (Didesain untuk akreditasi)	50	75	100		
9	Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library	1. Jumlah buku teks memadai	75	100			
		2. Jurnal internasional yang dilanggan DIKTI.	50	100			
		3. Jurnal nasional terakreditasi DOAJ, <i>Global Ethics, PubMed, Highwire, e-Resources, CopernicusOffice (Gratis)</i> .	50	100			
		4. Jumlah Prosiding memadai	50	100			

#### TUJUAN 5. Sistem Pengelolaan SDM untuk peningkatan kapasitas

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik	1. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap (rasio $\leq 30$ )	95	100	100	100	100

		2. % dosen tetap berpendidikan Doktor (NDTS3 $\geq$ 50%)	4.2				9.5
		3. % dosen tetap dengan jabatan Guru Besar (P Prof $\geq$ 30%)	1				2.6
		4. % jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT $\leq$ 10%)	50	40	30	20	10
		5. % dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar (SP $\geq$ 4)	5	5	5	5	5
2	Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	1. Pustakawan profesi (A $\geq$ 4) (6 orang)	33	50	67	83	
		2. Jumlah tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programmer (15 orang)	33	67	80	93	100
		3. % tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programmer yang memiliki sertifikat kompetensi (PTKS $\geq$ 70%)	30	40	50	60	70
3	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	1. Studi lanjut	5	5	5	5	5
		2. Tes kompetensi jenjang karir (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
		3. Studi banding	100	100	100	100	100

		(1 kali setahun)					
4	Peningkatan prestasi dosen dan tenaga kependidikan	Pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi (1 kali setahun)	100	100	100	100	100

**TUJUAN 6. Tata Kelola Institusi untuk mendukung peningkatan daya saing institusi**

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi	1. Program Studi dengan status akreditasi A					
		2. Program studi dengan status akreditasi B	12,5				100
2	Pelaksanaan kode etik	Terbentuk lembaga kode etik	50	75	100		
3	Peningkatan kompetensi manajerial melalui pelatihan	Kegiatan pelatihan dosen, karyawan dan pimpinan (1 kali setahun)	50	75	100		
4	Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi (melalui website) secara berkala	Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi (1 kali setahun)	50	75	100		
5	Pengadaan Sistem Audit Internal	1. Auditor mutu internal (minimal 4 orang)	50	100			
		2. Tersedia prosedur mutu audit internal (%)	100				
		3. Tersedia panduan audit : jadwal, agenda, lingkup, tugas auditor dan auditee	100				
		4. Sarana, prasarana dan keuangan melalui audit mutu internal dan yayasan	50	100	100	100	100

		5. Diseminasi hasil audit	100	100	100	100	100
6	Menggunakan lembaga audit mutu eksternal	1. Akuntan public (akuntan penjaminan mutu)	50	75	100		
		2. Diseminasi hasil audit	50	75	100	100	100
7	Sistem pembinaan dan pengembangan program studi	Hibah prodi untuk peningkatan akreditasi (penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana dan informasi)	100	100	100	100	100

#### 4.3. PERENCANAAN PENGADAAN DOKUMEN KEBIJAKAN, PERATURAN REKTOR, PEDOMAN DAN PANDUAN, LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KINERJA (STANDAR BAN PT)

##### 1. Peningkatan daya saing lulusan dan mahasiswa

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Dokumen mutu penerimaan mahasiswa baru yang memuat kebijakan/ pendekatan, kriteria, prosedur, instrument dan sistem pengambilan keputusan	1. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru dituangkan dalam peraturan rektor	100				
		2. Tersedia buku panduan penerimaan mahasiswa baru	100				
		3. Pola seleksi yang jelas	100				
2	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik	Tersedia kebijakan penerimaan mahasiswa baru tidak mampu ekonomi dan cacat fisik	100				



3	System penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas	1. Tersedia dokumen kebijakan yang dituangkan dalam surat keputusan rektor	100				
		2. Tersedia panduan admisi mahasiswa baru terhadap prinsip ekuitas	100				
4	Sistem penerimaan mahasiswa baru menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa ( $N_p \geq 7$ , $N_p$ = jumlah propinsi asal mahasiswa)	Kebijakan dalam surat keputusan rektor	100				
5	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	1. Tersedia instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara berkala setiap semester (kuesioner on line dan cetak)	100				
		2. Laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, pelayanan terhadap mahasiswa dan kepuasan mahasiswa untuk softskill	100				
6	Pemilikan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan (program masuk dalam RKAT)	Tersedia dokumen formal kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang mencakup					

		penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, dan layanan penempatan kerja.					
7	Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik dilakukan secara terprogram	RKAT bagian kemahasiswaan yang memuat upaya peningkatan prestasi mahasiswa secara terprogram					
8	Tracer study mencakup kebijakan, instrument dan monitoring efektifitasnya	Surat keputusan rektor tentang kebijakan dan Strategis tracer studi oleh semua program studi					
9	Peningkatan rasio alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan	Rasio alumni tiga tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan					
10	Peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan perguruan tinggi dalam bentuk : sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring	Jumlah bentuk partisipasi					

## 2. Pengelolaan sistem pembelajaran bermutu untuk peningkatan daya saing mahasiswa

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap	1. SK rektor tentang kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum					
		2. Peraturan universitas tentang kompetensi					
		3. Road map pengembangan akademik sebagai bagian dari upaya sasaran mutu					
		4. Pedoman perencanaan, pengembangan pemutakhiran.					
2	Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi	1. Adanya dokumen analisis dan pemutakhiran Kurikulum					
		2. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dua sisi					
		3. Aturan perubahan, review dan penyusunan dokumen yang dirumuskan dalam SK Rektor					
3	Sistem pengendalian mutu pembelajaran	1. Pendekatan Student centered learning yang dituangkan dalam Peraturan Rektor.					
		2. E-learning yang dituangkan dalam Peraturan Rektor					

4	Sistem pengendalian mutu pembelajaran	1. Course outline dan SAP yang dievaluasi pada awal semester					
		2. Laporan evaluasi kompetensi dosen					
		3. Laporan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan					
5	Perencanaan dan pelaksanaan program tridarma yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pkm ke dalam proses pembelajaran	1. Rencana Induk Pengembangan					
		2. Rencana Induk penelitian					
6	Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya	1. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan tercantum dalam statuta					
		2. Peraturan universitas tentang rumusan pelaksanaannya					
7	Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal	Kebijakan dan Strategis dituangkan dalam peraturan universitas.					

**3. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (ppm) yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran**

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan dan dipublikasikan oleh institusi, mencakup aspek-aspek: (1) Kebijakan dasar penelitian yang meliputi antara lain: arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi, (2) Penanganan plagiasi, paten dan hak atas kekayaan intelektual (3) Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan, (4) Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya yang terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh semua pihak.	1. Lembaga penelitian dan struktur organisasi					
		2. Rencana Induk Penelitian					
		3. Buku pedoman penelitian					
2	Pemilikan pedoman pengelolaan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi	Pedoman pengelolaan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan ikembangkan serta dipublikasi kan oleh institusi					

3	Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin empat aspek: Mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, keberlanjutan kegiatan kerjasama	Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh perguruan tinggi dalam kegiatan kerjasama					
4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerja sama secara berkala	Dokumen rancangan, proses, dan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala selama kerja sama berlangsung, yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.					

#### 4. Pengelolaan Pembiayaan, Sarana dan Prasarana yang akuntabel

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang disusun oleh program studi dan fakultas yang sesuai dengan prediksi penerimaan dan program.					
		2. RAPB rektorat disesuaikan dengan RAPB program studi					

		3. RAPB yang disahkan senat universitas dan diajukan ke Yayasan.					
		4. Dokumen pelaporan keuangan yang dapat dilihat secara <i>real time</i> melalui sistem					
		5. Hasil audit oleh Yayasan dan eksternal					
2	Kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa	Peraturan Rektor atau Peraturan Universitas					
3	Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku	Dokumen sistem monitoring dan evaluasi pendanaan serta kinerja yang akuntabel yang dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti.					
4	Laporan audit keuangan oleh auditor eksternal yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	1. Laporan audit keuangan yang dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal yang kompeten diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)					

		2. Dipublikasikan di koran, majalah kampus atau media elektronik (website)					
5	Pengelolaan prasarana dan sarana	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana yang berisi kebijakan:(1) Pengembangan dan pencatatan (2) Penetapan penggunaan (3) Keamanan dan keselamatan penggunaan (4) Pemeliharaan/ perbaikan/kebersihan					
6	Kepemilikan dan penggunaan lahan	(1) Lahan milik sendiri (2) Luas lahan > 5000m2 (3) Lahan digunakan untuk kegiatan pendidikan					
7	Rencana pengembangan prasarana	1. Master plan fisik					
		2. Laporan jumlah dana dan sumber pendanaan.					

#### 5. Sistem Pengelolaan SDM untuk peningkatan kapasitas

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan dan akuntabel	1. Dokumen formal perencanaan dan pengembangan dosen					
		2. Peraturan Yayasan/ Peraturan Rektor/SK Rektor tentang rekrutmen, seleksi dan pemberhentian pegawai					



		3. Peraturan Yayasan/ Peraturan Rektor tentang orientasi dan penempatan pegawai					
		4. Peraturan Yayasan dan Peraturan Rektor tentang pengembangan karir jabatan structural dan fungsional					
		5. Peraturan Yayasan dan Peraturan Rektor tentang remunerasi, penghargaan dan sanksi					
2	Monitoring, evaluasi, rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1. Tersedia dokumen formal nilai evaluasi kinerja dosen (NKD) yang dilakukan setiap semester					
		2. Laporan Kinerja Dosen					
		3. Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) karyawan					
		4. Daftar Kehadiran karyawan					
3	Monev kinerja dosen di bidang tridarma	Dokumen monev kinerja dosen tridarma					
4	Survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi terhadap system pengelolaan SDM	Tersedia instrumen survei					

**6. Tata kelola institusi untuk mendukung peningkatan daya saing institusi**

No	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Penyusunan Pedoman/Peraturan Tata Pamong	1. % kesiapan dokumen tata pamong yang memenuhi 5 (lima) pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.	100				
		2. % kesiapan dokumen pedoman kode etik dosen, kode etik tenaga kependidikan dan peraturan disiplin mahasiswa	100				
2	Penyusunan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial	1. % desain struktur organisasi	100				
		2. % dokumen deskripsi tugas tingkat universitas dan fakultas	100				
3	Menjalankan sistem penjaminan mutu	% manual mutu yang lengkap dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen (pernyataan mutu, kebijakan mutu, unit pelaksana, standar mutu, prosedur mutu, instruksi kerja, dan pentahapan sasaran mutu)	100				
4	Implementasi penjaminan mutu	Tersedia Laporan monev dan audit	50	100	100	100	100
5	Dokumentasi dan sosialisasi hasil monev penjaminan mutu bidang tridarma, sarana dan	Pendidikan, penelitian, pkm dan manajemen dilakukan melalui audit mutu internal	50	100	100	100	100

	prasarana, keuangan dan manajemen						
6	Sistem pembinaan dan pengembangan program studi	Dokumen sistem pembinaan dan pengembangan program studi	100				

### 5.1. Sumber Dana dan Strategis Pencapaian

Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Pembiayaan pada perguruan tinggi tidak hanya diperuntukan untuk pendidikan saja melainkan juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta untuk menunjang kegiatan mahasiswa, kesejahteraan dosen, dan tenaga kependidikan. Agar seluruh penyelenggaraan kegiatan suatu perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik diperlukan tolak ukur atau standar pembiayaan. Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 26 menyatakan bahwa substansi standar pembiayaan pada setiap perguruan tinggi setidaknya mengatur atau menetapkan pembiayaan pendidikan yang terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka UNIDAYAN melalui LPM menetapkan standar pembiayaan yang akan menjadi pedoman dan tolak ukur bagi pimpinan universitas, pimpinan fakultas, ketua jurusan, ketua program studi, dan ketua lembaga atau unit-unit lainnya yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

#### 5.1.1. Subyek/Pihak Yang Bertanggungjawab mencapai standar

- a. Rektor sebagai pimpinan universitas
- b. Dekan sebagai pimpinan fakultas
- c. ketua program studi sebagai pimpinan program studi
- d. Ketua lembaga atau unit-unit lainnya

#### 5.1.2. Pernyataan Isi

- a. Rektor, Dekan, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya sebagai pejabat pengguna anggaran atau pejabat kuasa pengguna anggaran dalam kebijakan pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.
- b. Untuk menjamin kebijakan pengelolaan keuangan agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka rektor harus membentuk badan pengawas internal universitas bidang keuangan atau disebut dengan Satuan Pengawas Internal (SPI).
- c. Rektor, Dekan, ketua program studi, ketua lembaga atau unit-unit lainnya dalam proses pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada: Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT)
- d. Sumber dan jumlah dana yang dikelola oleh universitas harus disosialisasikan kepada sivitas akademika UNIDAYAN untuk menjamin adanya pengelolaan dana yang akuntabel.

- e. Penentuan alokasi anggaran untuk masing-masing unit kerja harus mengacu pada program-program yang telah ditentukan pada Rapat Kerja Tahunan.
- f. Universitas harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat fakultas, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan fakultas, jurusan, program studi di lingkungan UNIDAYAN.
- g. Universitas harus mempunyai prosedur pencairan anggaran yang mampu mendukung kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan secara baik dan berkualitas.
- h. Universitas harus menetapkan alokasi biaya investasi dari total anggaran tahunan.
- i. Universitas harus menetapkan alokasi biaya operasi dari total anggaran tahunan
- j. Universitas harus menetapkan alokasi biaya personal dari total anggaran tahunan

#### **5.1.3. Strategis**

- a. Pimpinan universitas menyelenggarakan koordinasi yang baik dengan seluruh fakultas, lembaga dan unit-unit yang ada dalam hal perencanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban seluruh penerimaan dan pengeluaran dana yang ada.
- b. Pimpinan universitas melalui satuan pengawas internal (SPI) secara periodik dan berkelanjutan melakukan fungsi pengawasan dan audit internal keuangan.
- c. Dalam rangka pemenuhan standar pembiayaan, diperlukan langkah efisiensi pengeluaran dan optimalisasi penerimaan.

#### **5.1.4. Indikator**

- a. Tercapainya kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi anggaran kegiatan tahunan secara efektif dan efisien.
- b. Terpenuhinya standar mutu yang lain dari aspek pembiayaannya.

#### **5.1.5. Program Pencapaian Pendanaan**

- a. Menetapkan beban keuangan mahasiswa sebagai implementasi adanya pembatasan jumlah mahasiswa mulai tahun 2015 sampai tahun 2020.

##### **Strategis :**

- 1) Menetapkan beban Sumbangan Pembangunan dan SPP untuk mahasiswa baru sejalan dengan pengurangan jumlah dan peningkatan standar mutu calon mahasiswa baru (mulai tahun ajaran 2015/2016).
- 2) Kenaikan sumbangan pembangunan dan SPP bagi mahasiswa baru ditingkatkan pada level yang wajar mulai tahun ajaran 2015/2016.
- 3) Mengurangi beban-beban biaya operasional yang tidak efisien (meningkatkan efisiensi).
- 4) Membuka kelas-kelas khusus sebagai uji coba peningkatan mutu lulusan yang sekaligus meningkatkan pendapatan Universitas.

- b. Mencari sumber-sumber pendanaan baru, sehingga setelah tahun 2015, beban keuangan mahasiswa dapat dikurangi.

**Strategis :**

- 1) Mencari sumber-sumber pendanaan baru (*income generating*), dengan cara mengoptimalkan semua potensi yang ada di dalam kampus.
- 2) Bekerja sama dengan badan atau lembaga luar untuk membangun sumber-sumber keuangan baru dengan prinsip saling menguntungkan.
- 3) Mendorong peningkatan quota penerimaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu.

- c. Mengembangkan badan-badan usaha penopang

**Strategis :**

- 1) Mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dalam mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan dan latihan yang mengarah pada kerjasama saling menguntungkan.
- 2) Mendorong semua fakultas untuk menciptakan produk bernilai ekonomis.

Rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin tahun 2015-2020 adalah dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar penyusunan rencana kerja operasional Universitas Dayanu Ikhsanuddin dan semua fakultas/program studi serta unit kerja di lingkungannya. Implementasi rencana Strategis yang dimulai tahun 2015 akan menjadi pedoman rektor dan semua unsur pimpinan Universitas Dayanu Ikhsanuddin dalam merumuskan kebijakan umum dan penyusunan rencana operasional (Renop), dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Dayanu Ikhsanuddin (RAPBU). Semua program pengembangan fakultas/program studi dan unit kerja di lingkungan Universitas Dayanu Ikhsanuddin sampai dengan tahun 2020 harus selaras dengan rencana Strategis ini.

Rencana Strategis ini dilengkapi program, indikator kinerja dan target capaian sesuai dengan sasaran umum dan sasaran Strategis yang ingin dicapai pada akhir tahun 2020. Renop dan target capaian setiap tahun akan menjadi materi evaluasi keberhasilan pengembangan Universitas Dayanu Ikhsanuddin sampai tahun 2020.

Pengawasan terhadap implementasi rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal termasuk oleh Senat Universitas Dayanu Ikhsanuddin .

Apabila terjadi perubahan lingkungan Strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap rencana Strategis ini, pimpinan Universitas Dayanu Ikhsanuddin wajib mendapat persetujuan Senat Universitas Dayanu Ikhsanuddin sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Rektor dan pimpinan Universitas Dayanu Ikhsanuddin wajib mengajukan rencana perubahan implementasi rencana Strategis secara proaktif kepada Senat Universitas Dayanu Ikhsanuddin .

Untuk menyukseskan implementasi rencana Strategis Universitas Dayanu Ikhsanuddin 2015-2020 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademika. Konsistensi semua unsur pimpinan pada saat menyusun berbagai keputusan Strategis sangat diperlukan, sehingga Strategis yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan indikator kunci kinerja (IKK) yang terdapat dalam Renstra Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

**LAMPIRAN 1 : MATRIKS RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS DAYANU IKHSANUDDIN 2015 – 2020**

**TUJUAN 1. Meningkatkan daya saing lulusan dan mahasiswa**

Strategis	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
				2016	2017	2018	2019	2020
1.1. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, jujur, kreatif, inovatif yang didukung oleh kompetensi yang sesuai bidangnya serta memiliki motivasi untuk mengembangkan diri dengan ciri ahlak dan budaya Buton	1.1.1. Meningkatkan kualitas lulusan, calon mahasiswa, dan mahasiswa	1.1.1.1. Peningkatan daya saing lulusan	1. % kelulusan tepat waktu (KTW) untuk semua program studi ( <b>excellent KTW <math>\geq 50\%</math>, standar 30% - 50%</b> )	52	54	56	58	60
			2. Rata-rata lama studi lulusan (RS <sub>1</sub> dan RS <sub>2</sub> ) <b>standar RS<sub>1</sub> 4 - 4,5 tahun; RS<sub>2</sub> 2 - 2,5 tahun</b> )	100	100	100	100	100
			3. Nilai rata-rata IPK lulusan ( <b>excellent IPK S<sub>1</sub> &gt; 3,0; IPK S<sub>2</sub> &gt; 3,5</b> )	100	100	100	100	100
		1.1.1.2. Beasiswa dan fasilitas bagi mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau cacat fisik	1. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu ( <b>internal untuk 1 org/PS/tahun</b> )	100	100	100	100	100
			2. Tersedia fasilitas bagi difabel	25	50	75	100	
		1.1.1.3. Peningkatan kualitas penerimaan calon mahasiswa/ mahasiswa baru	1. Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi ( <b>excellent rasio 20% ; rasio standar 30%-50%</b> )	98	96	94	92	90



			2. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi ( <b>excellent rasio <math>\geq</math> 95%</b> )	95	95	95	95	95
		1.1.1.4. Layanan pembinaan dan pengembangan (1) bidang bimbingan dan konseling, (2) bidang minat dan bakat, (3) bidang pembinaan softskill, (4) beasiswa dan (5) kesehatan	<b>1. Bimbingan dan konseling</b>					
			Sosialisasi konseling bagi seluruh mahasiswa melalui website	100	100	100	100	100
			Bimbingan konseling (untuk 5 orang mahasiswa)	100	100	100	100	100
			<b>2. Minat dan bakat</b>					
			Workshop PKM (1 kali/ tahun)	100	100	100	100	100
			Pimnas (untuk 2 orang mahasiswa)	50	50	100	100	100
			Lomba OR dan Seni (minimal 5 kegiatan/tahun)	100	100	100	100	100
			<b>3. Pembinaan softskill</b>					
			10 UKM	50	100			
			Workshop ICB (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
			Workshop Dunia Kerja (1 kali setahun)	100	100	100	100	100

			Workshop Kewirausahaan (2 kali setahun)	50	50	100	100	100
			<b>4. Beasiswa</b>					
			IPK tertinggi/PS/tahun	100	100	100	100	100
			BRI					
			Lainnya					
			<b>5. Kesehatan</b>					
			layanan kesehatan pada Poliklinik Unidayan	100	100	100	100	100
		<b>1.1.1.5.</b> Peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik yang dilakukan secara terprogram	1. Kegiatan workshop penulisan karya ilmiah mahasiswa untuk peningkatan prestasi (1 kali setahun).	100	100	100	100	100
			2. Pemilihan mahasiswa berprestasi/tahun	100	100	100	100	100
		<b>1.1.1.6.</b> Implementasi ahlak dan budaya Buton dalam meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa	1. Pentas budaya oleh UKM kebudayaan Buton (1 kali setahun)	50	75	100	100	100
<b>1.2.</b> Terwujudnya jejaring alumni dan pengguna lulusan	<b>1.2.1.</b> Studi pelacakan alumni dan pengguna lulusan	<b>1.2.1.1.</b> Tracer Study	1. Tracer Study Rata-rata masa tunggu (RTM) lulusan memperoleh pekerjaan pertama (1 kali setahun) ( <b>excellent RTM &lt; 3 bln;</b>	100	100	100	100	100

			<b>standar RTM 4- 12 bulan)</b>					
			<b>2. Tracer Study % lulusan bekerja sesuai bidang studi (PBS) dalam periode &lt; 1 tahun setelah lulus (1 kali setahun) (excellent PBS &gt; 80%; standar PBS60%)</b>	100	100	100	100	100

**TUJUAN 2. Pengelolaan sistem pembelajaran bermutu untuk peningkatan daya saing mahasiswa**

Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
				2016	2017	2018	2019	2020
<b>2.1.</b> Tercapainya pembelajaran yang bermutu	<b>2.1.1.</b> Pengembangan sistem dan mutu pembelajaran	<b>2.1.1.1.</b> Pembentukan unit pengembangan system dan mutu pembelajaran dan hibah kompetensi	<b>1.</b> Terbentuk unit atau lembaga khusus untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran	50	100			
			<b>2.</b> Hibah kompetensi (internal) pengembangan sistem dan mutu pembelajaran (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
	<b>2.1.2.</b> Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna	<b>2.1.2.1.</b> Pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang terintegrasi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional	<b>1.</b> Workshop KBK terintegrasi KKNI (4 kegiatan)	100				
			<b>2.</b> % program studi menggunakan KBK	75	100	100	100	100
			<b>3.</b> % Dosen yang melakukan	75	100	100	100	100

			pemutakhiran RKPPS					
		<b>2.1.2.2.</b> Meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL	<b>1.</b> Menguatnya pemahaman, mindset, sikap dan perilaku sivitas akademika dalam pembelajaran berbasis SCL (melalui workshop)	75	100	100	100	100
			<b>2.</b> % mata kuliah berbasis SCL	50	75	100	100	100
			<b>3.</b> Modul/bahan ajar berbasis ICT/TIK	50	75	100	100	100
			<b>4.</b> Peningkatan kualitas dan kuantitas ragam metode pembelajaran berbasis SCL	50	75	100	100	100
			<b>5.</b> % Dosen yang mengembangkan metode evaluasi (assessment) belajar mahasiswa berbasis SCL	75	100	100	100	100
			<b>6.</b> Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berbasis SCL	50	75	100	100	100
			<b>7.</b> Peningkatan mutu sistem dan organisasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis SCL	50	75	100	100	100
<b>2.2.</b> Terciptanya suasana akademik yang kondusif guna	<b>2.2.1.</b> Pengembangan sistem untuk menciptakan atmosfer	<b>2.2.1.1.</b> Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi	<b>1.</b> Hasil karya mahasiswa di tingkat nasional (Kontes robot, dst) (minimal 2/tahun)	50	100	100	100	100

mendukung budaya akademik dan pengembangan soft skill mahasiswa	akademik	mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal	2. Kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler (minimal 5 kegiatan/tahun)	50	100	100	100	100
			3. Forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa (4 kegiatan/fakultas/tahun)	50	100	100	100	100
			4. Kegiatan pkm (5 kegiatan pkm/PS/tahun)	20	40	60	80	100

**TUJUAN 3. Sistem pengelolaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (ppm) yang terintegrasi dengan sistem pembelajaran**

Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
				2016	2017	2018	2019	2020
3.1. Meningkatkan kemampuan dosen untuk melaksanakan riset dan publikasi	3.1.1. Meningkatkan kinerja penelitian dosen sehingga dapat bersaing untuk mendapatkan biaya penelitian dan publikasi	3.1.1.1. Peningkatan kualitas penelitian dosen tetap ( <b>excellen nk <math>\geq</math> 2; standar nk 1,5</b> )	1. Penelitian dengan biaya luar negeri (minimal 1/tahun)					
			2. Penelitian dengan biaya luar (minimal 20 judul/tahun)	50	75	75	100	100
			3. Penelitian dengan biaya dari PT atau dosen (minimal 50 judul/tahun)	100	100	100	100	100
		3.1.1.2. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap ( <b>nk <math>\geq</math> 1</b> )	1. Artikel ilmiah nasional (minimal 30 judul/tahun)	33	50	50	75	100
			2. Artikel ilmiah internasional (minimal 5 judul/tahun)	50	50	75	100	100

		<b>3.1.1.3.</b> Peningkatan jumlah artikel yang tercatat dalam lembaga sitasi ( <b>nk ≥ 25</b> )	1. Artikel terlacak di Scopus (minimal 5 judul/tahun)	50	50	75	100	100
		<b>3.1.1.4.</b> Workshop penyusunan proposal dan penulisan karya ilmiah	1. Workshop penyusunan proposal	100				
			2. Workshop penulisan karya ilmiah	100				
	<b>3.1.2.</b> Meningkatkan kemampuan dosen dan atau mahasiswa untuk melaksanakan riset yang berpotensi untuk mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional	<b>3.1.2.1.</b> Peningkatan karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten/hak atas kekayaan intelektual (haki)/karya yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional/ internasional ( <b>nk ≥ 8</b> )	1. Karya yang memperoleh paten (5 karya/tahun)	20	40	60	80	100
			2. Karya yang memperoleh haki (5 karya/tahun)	20	40	60	80	100
			3. Karya yang memperoleh penghargaan dari lembaga nasional atau internasional (2 karya/tahun)	50	50	50	50	100
	<b>3.1.3.</b> Membentuk kelompok peneliti/minat yang melibatkan dosen senior dan yunior serta mahasiswa baik dalam satu disiplin keilmuan maupun lintas disiplin sesuai dengan roadmap penelitian	<b>3.1.3.1.</b> Pemetaan kompetensi dosen dalam bidang penelitian	1. Peta kompetensi dosen dalam bidang penelitian	100				
		<b>3.1.3.2.</b> Penyempurnaan roadmap penelitian serumpun PS, antar dan lintas disiplin	1. Roadmap penelitian	100				

<b>3.2.</b> Terwujudnya kemampuan dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan ppm dan penelitian ke dalam proses pembelajaran	<b>3.2.1.</b> Meningkatkan kemampuan dosen untuk mengintegrasikan hasil kegiatan ppm dan penelitian ke dalam proses pembelajaran	<b>3.2.1.2.</b> Peningkatan kegiatan ppm dosen tetap ( $nk \geq 1$ )	1. Jumlah ppm dengan biaya luar negeri					
			2. Jumlah ppm dengan biaya luar (minimal 20 kegiatan/tahun)	75	75	100	100	100
			3. Ppm dengan biaya dari PT atau dosen (minimal 2 kegiatan/PS/tahun)	100	100	100	100	100
		<b>3.2.1.2.</b> Peningkatan kegiatan penelitian dan pkm yang terintegrasi ke dalam proses pembelajaran	1. Hibah Peningkatan Kualitas pembelajaran dengan tema local genius (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
			2. Materi ajar berbasis hasil penelitian (minimal 1 judul/dosen/tahun)	100	100	100	100	100
			3. Jumlah judul buku dari hasil penelitian (minimal 1 buku/tahun)	100	100	100	100	100
<b>3.3.</b> Terwujudnya kerjasama institusi (untuk pengembangan tridarma) dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT dalam negeri dan luar negeri	<b>3.3.1.</b> Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT	<b>3.3.1.1.</b> Kegiatan kerjasama dengan instansi yang relevan dengan bidang keahlian yang ada pada PT	1. MoU dalam negeri					
			2. MoU luar negeri					

**TUJUAN 4. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana yang akuntabel**

Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)				
				2016	2017	2018	2019	2020
4.1. Terwujudnya Pengelolaan sumber anggaran dan penggunaan yang akuntabel	4.1.1. Pengelolaan anggaran secara berimbang dan menggunakan system informasi	4.1.1.1. Pencapaian persentase ideal dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (spp dan dana lainnya) ( <b>excellent pdmhs ≤ 33%</b> )	1. Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (spp dan dana lainnya)	100	95	90	85	80
		4.1.1.2. Penggunaan dana operasional yang berimbang	1. Dana pendidikan dan pengajaran (termasuk gaji dan upah) (50% - 65%)					
			2. Dana penelitian (5% - 10%)					
			3. Dana kegiatan ppm (3 – 5%)					
			4. Kemahasiswaan					
			5. Pengembangan SDM (10% - 20%)					
			6. Investasi (20% - 30%)					
			7. Dana taktis (2%)					
		4.1.1.3. <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan system Informasi, yang	1. <i>Blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap	100				



		<p>mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. prasarana dan sarana yang mencukupi</li> <li>b. unit pengelola di tingkat institusi</li> <li>c. sistem aliran data dan otorisasi akses data,</li> <li>d. sistem <i>disaster recovery</i>.</li> </ul>						
4.2. Terwujudnya pengembangan system informasi yang menunjang proses pembelajaran	4.2.1. Pengembangan system informasi pembelajaran	4.2.1.1. Pengembangan sistem informasi institusi	1. Website institusi (Universitas, LPM dan e-Journal)	100				
			2. Website Fakultas	100				
			3. Fasilitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai ( <b>kbpm <math>\geq</math> 0.75</b> )	100				
			4. Jaringan local	100				
			5. Jaringan nirkabel	100				
		4.2.1.2. Pengembangan sistem informasi dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, e-library)	1. komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet	100				
			2. software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai.	100				
			3. fasilitas <i>e-learning</i> yang	100				

			digunakan secara baik					
			4. akses <i>on-line</i> ke koleksi perpustakaan.	100				
4.3. Terwujudnya pengembangan sistem informasi manajemen yang lengkap	4.3.1. Pengembangan sistem informasi manajemen	4.3.1.1. Kelengkapan dan aksesibilitas system basis data institusi	1. Tersedia sistem informasi akademik	100				
			2. Tersedia sistem informasi keuangan	50	75	100		
			3. Tersedia sistem informasi perpustakaan	100				
			4. Tersedia sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana	50	75	100		
			5. Tersedia SIM SDM	100				
			6. SIM Mahasiswa dan Alumni	100				
			7. Tersedia SIM AMI (Didesain untuk akreditasi)	50	75	100		
4.4. Terwujudnya pengembangan prasarana dan sarana penunjang akademik dan non akademik	4.4.1. Pengembangan prasarana dan sarana penunjang akademik dan non akademik	4.4.1.1. Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dan aksesibilitasnya	1. Auditorium terstandar	75	100			
			2. Perpustakaan terpadu.	100				
			3. Student Internet Service	100				
			4. Laboratorium lengkap (minimal 1 lab/tahun)	100	100	100	100	100

		4.4.1.2. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library	1. Jumlah buku teks memadai	75	100			
			2. Jurnal internasional yang dilanggan DIKTI.	50	100			
			3. Jurnal nasional terakreditasi DOAJ, <i>Global Ethics</i> , <i>PubMed</i> , <i>Highwire</i> , <i>e-Resources</i> , <i>Copernicus Office (Gratis)</i> .	50	100			
			4. Jumlah Prosiding memadai	50	100			
		4.4.1.3. Prasarana peningkatan prestasi mahasiswa dalam bidang non akademik	1. Fasilitas penunjang peningkatan prestasi mahasiswa dibidang olah raga (1 in-door)	50	100			
			2. Fasilitas penunjang peningkatan prestasi mahasiswa dibidang seni (1 ruang kesenian)	50	75	100		

#### TUJUAN 5. Sistem Pengelolaan SDM untuk peningkatan kapasitas

Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
5.1. Terwujudnya sistem pengelolaan SDM yang memenuhi persyaratan	5.1.1. Peningkatan jumlah dan kualifikasi SDM	5.1.1.1. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik	1. Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap (rasio $\leq 30$ )	95	100	100	100	100

dari segi jumlah dan kualifikasi			2. % dosen tetap berpendidikan Doktor (NDTS3 $\geq$ 50%)	4.2				9.5
			3. % dosen tetap dengan jabatan Guru Besar (P Prof $\geq$ 30%)	1				2.6
			4. % jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (PDTT $\leq$ 10%)	50	40	30	20	10
			5. % dosen tetap yang menjalani program peningkatan kompetensi melalui tugas belajar (SP $\geq$ 4)	5	5	5	5	5
		5.1.1.2. Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan	1. Pustakawan profesi (A $\geq$ 4) (6 orang)	33	50	67	83	100
			2. Jumlah tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programmer (15 orang)	33	67	80	93	100
			3. % tenaga laboran, teknisi, analis, operator dan programmer yang memiliki sertifikat kompetensi (PTKS $\geq$ 70%)	30	40	50	60	70
		5.1.1.3. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan	1. Studi lanjut	5	5	5	5	5
			2. Tes kompetensi jenjang karir (1 kali setahun)	100	100	100	100	100

			3. Studi banding (1 kali setahun)	100	100	100	100	100
		5.1.1.4. Peningkatan prestasi dosen dan tenaga kependidikan	1. Pemilihan dosen dan tenaga kependidikan berprestasi (1 kali setahun)	100	100	100	100	100

#### TUJUAN 6. Tata kelola institusi untuk menunjang peningkatan daya saing institusi

Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja	Capaian				
				2016	2017	2018	2019	2020
6. 1. Peningkatan daya saing institusi melalui peningkatan status akreditasi	6.1.1. Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi	6.1.1.1. Peningkatan status akreditasi BAN-PT untuk institusi dan seluruh program studi	1. Status akreditasi Institusi minimal B				100	100
			2. Program Studi dengan status akreditasi A					
			3. Program studi dengan status akreditasi B	12,5				
		6.1.1.2. Pembinaan dan pengembangan program studi untuk peningkatan status akreditasi	1. Hibah prodi untuk peningkatan akreditasi (penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana dan informasi)	100	100	100	100	100
6. 2. Terwujudnya peningkatan kompetensi manajerial unsur pimpinan	6.2.1. Peningkatan kompetensi manajerial unsure pimpinan	6.2.1.1. Peningkatan kompetensi manajerial melalui pelatihan	1. Kegiatan pelatihan unsur pimpinan (1 kali setahun)	50	75	100		
		6.2.1.2. Diseminasi hasil kerja	2. Diseminasi hasil kerja	50	75	100		

		perguruan tinggi (melalui website) secara berkala	perguruan tinggi (1 kali setahun)					
<b>6. 3.</b> Terwujudnya lembaga kode etik dan Sistem Audit Internal dan eksternal	<b>6.3.1.</b> Terbentuknya lembaga kode etik dan system audit mutu internal dan eksternal	<b>6.3.1.1.</b> Pelaksanaan kode etik	1. Terbentuk lembaga kode etik	50	75	100		
		<b>6.3.1.2.</b> Pengadaan Sistem Audit Internal	1. Auditor mutu internal (minimal 4 orang)	50	100			
			2. Tersedia prosedur mutu audit internal (%)	100				
			3. Tersedia panduan audit : jadwal, agenda, lingkup, tugas auditor dan auditee	100				
			4. Sarana, prasarana dan keuangan melalui audit mutu internal dan yayasan	50	100	100	100	100
			5. Diseminasi hasil audit	100	100	100	100	100
		<b>6.3.1.3.</b> Menggunakan lembaga audit mutu eksternal	1. Akuntan public (akuntan penjaminan mutu)	50	75	100		
			2. Diseminasi hasil audit	50	75	100	100	100
<b>6.4. Pembukaan 8 program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat</b>	1. Pemetaan ketersediaan sumber daya (resourch) baik internal dan eksternal.	Melakukan kajian ketersediaan sumber daya baik internal maupun eksternal	1. Data calon mahasiswa, calon tenaga pengajar, kurikulum, SPMI,	50	100	100	100	100

	2. Mensinergikan potensi sumber daya dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan dunia kerja/industri.	Kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dan industri (stakeholder)	Data kebutuhan lulusan terhadap dunia kerja	100	100	100	100	100
	3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).	Pengembangan kurikulum dan Riset	Hasil riset digunakan sebagai bahan ajar dan publikasi ilmiah melalui jurnal dan pengabdian pada masyarakat	75	100	100	100	100

## Matriks Strategis Pendanaan

### Rencana Strategis (Renstra) Unidayan 2015-2020

Program	Kegiatan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Indikator Kinerja
Tata kelola anggaran	Pengelolaan keuangan harus berdasarkan karakteristik: partisipatif, taat hukum, transparan, efisien dan efektif, dan akuntabel.		100%	100%	100%	100%	100%	Dokumen tata kelola anggaran
	pengelolaan keuangan harus berdasarkan pada : Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT).							SOP pengelolaan anggaran
	Universitas harus mempunyai prosedur dalam penyusunan anggaran yang memperhatikan masukan dari tingkat fakultas, program studi sehingga memungkinkan adanya subsidi silang dalam pengembangan fakultas, program studi di lingkungan UNIDAYAN.							SOP pengelolaan anggaran
Penyusunan anggaran	<p>1. Prosedur penyusunan anggaran kinerja berdasarkan ketentuan umum UNIDAYAN dilakukan Pencairan Anggaran dengan mekanisme <i>bottom up</i> dan <i>top down</i>.</p> <p>2. <i>Bottom up</i> merujuk pada penyusunan aktivitas yang diusulkan oleh unit kerja (fakultas dan program studi).</p> <p>3. <i>Top down</i> merujuk pada dasar penyusunan aktivitas yang harus selaras dengan renstra Universitas yang berbasis pada struktur pendapatan atau alokasi pendanaan yang ditetapkan Universitas.</p>							SOP pengelolaan anggaran
Pencairan anggaran	<p>. Memiliki prosedur pencairan anggaran rutin yang disetujui oleh Rektor/Wakil Rektor II meliputi :</p> <p>a. Surat permohonan dari unit terkait.</p> <p>b. Verifikasi anggaran.</p>							SOP pengelolaan anggaran



## Matriks Strategis Pendanaan

### Rencana Strategis (Renstra) Unidayan 2015-2020

	c. Penerbitan BPLU (Bukti pengeluaran uang) d. Ada prosedur pertanggungjawaban.							
	2. Memiliki prosedur pencairan anggaran non rutin yang disetujui oleh Rektor/Wakil Rektor II meliputi a. Pengajuan kegiatan melalui proposal b. Surat permohonan dari unit terkait c. Verifikasi anggaran dan proposal d. Penerbitan BPLU (Bukti pengeluaran uang) e. Ada prosedur pertanggungjawaban.							SOP pengelolaan anggaran
Penggunaan Dana Operasional	Penggunaan dana untuk biaya pendidikan dan pengajaran (50 – 65%)	50%	52%	54%	58%	60%	65%	Kualitas
	Penggunaan dana untuk biaya penelitian (5 – 10%)	5%	6%	7%	8%	9%	10%	
	Penggunaan dana untuk biaya pengabdian pada masyarakat (3 – 5%)	3%	3%	3%	4%	4%	5%	
	Investasi (20 – 30%)	20%	22%	24%	26%	28%	30%	
	Pengembangan SDM (10 – 20%)	10%	12%	14%	16%	18%	20%	
	Dana taktis (2%)							
Sumber Dana	Uang kuliah dari mahasiswa							Besaran Biaya SPP dan sumbangan pembangunan
	Bantuan Pemerintah dan swasta		2%	3%	5%	5%	7%	
	Donatur dari masyarakat		0,5%	0,5%	1%	1%	1,5%	
	Usaha-usaha lain yang halal, sah dan tidak mengikat.		0,5%	1%	1%	3%	5%	
Pencapaian pendanaan	Menetapkan beban Sumbangan Pembangunan dan SPP untuk mahasiswa baru sejalan dengan jumlah dan peningkatan standar mutu calon mahasiswa baru							
	Kenaikan sumbangan pembangunan dan SPP bagi mahasiswa baru ditingkatkan pada level yang wajar						15%	
	Mengurangi beban-beban biaya operasional yang tidak efisien (meningkatkan efisiensi).							
	Membuka kelas-kelas khusus sebagai uji coba							

## Matriks Strategis Pendanaan

### Rencana Strategis (Renstra) Unidayan 2015-2020

	peningkatan mutu lulusan yang sekaligus meningkatkan pendapatan Universitas,							
	Mencari sumber-sumber pendanaan baru ( <i>income generating</i> ), dengan cara mengoptimalkan semua potensi yang ada di dalam kampus.		1%	1%	1%	3%	5%	
	Bekerja sama dengan badan atau lembaga luar untuk membangun sumber-sumber keuangan baru dengan prinsip saling menguntungkan.							
	Mendorong peningkatan quota penerimaan beasiswa bagi mahasiswa.							
	Mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dalam mendukung kegiatan-kegiatan pendidikan dan latihan yang mengarah pada kerjasama saling menguntungkan.							
	Mendorong semua fakultas untuk menciptakan produk bernilai ekonomis							
	Mendorong peralihan status dosen tetap yayasan menjadi dosen DPK							
Audit	Proses investigasi dan menilai akuntabilitas pertanggungjawaban penggunaan dana yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal yang ditentukan oleh universitas							
	Proses audit dilaksanakan setiap tahun sekali oleh auditor eksternal dan dua kali setahun oleh auditor internal.							
	Pelaporan auditor menyampaikan laporan audit kepada Rektor.							

## Matriks Strategis Pendanaan

### Rencana Strategis (Renstra) Unidayan 2015-2020

Besaran dana alokasi	Peruntukan alokasi pembiayaan
20 %	Pengadaan/pemeliharaan sarana fisik (ruang kuliah, kantor dan laboratorium)
10 %	Fasilitas pendidikan (alat kuliah, kantor dan lain-lain)
2 %	Keperluan buku-buku perpustakaan
3 %	Penyusunan administrasi pendidikan tinggi dan kurikulum
2,5 %	Keperluan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
2,5 %	Kegiatan ilmiah, penataran, lokakarya, seminar
2,5 %	Kegiatan Kemahasiswaan
10 %	Perhimpunan dana
45 %	Pembayaran honor tenaga edukatif dan administratif dan tenaga struktural lainnya
2,5 %	Anggaran lainnya